PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN**
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Kamis Tanggal: 09 Juli 2020 Halaman: 8

# Objek Wisata di Yogyakarta Diwajibkan Bentuk Satgas COVID-19

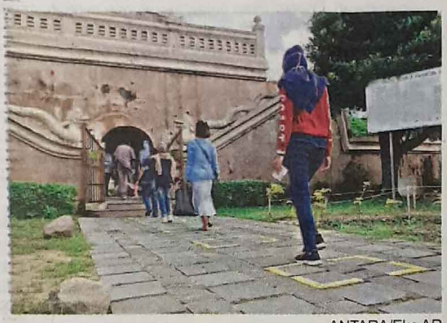

ANTARA/Eka AR

***Wisatawan mengantre masuk di tempat wisata Taman Sari Yogyakarta dengan menerapkan protokol jaga jarak pada hari pertama uji coba pembukaan kembali destinasi wisata tersebut, Rabu (8/7).***

**YOGYAKARTA** - Gugus Tugas Penanganan COVID-19 Kota Yogyakarta meminta seluruh objek wisata di kota tersebut membentuk Satuan Tugas COVID-19 untuk mengantisipasi potensi munculnya kasus penularan virus corona dari tempat wisata.

"Penerapan protokol kesehatan di tempat wisata harus dilakukan secara maksimal sebagai upaya memberikan rasa aman dan nyaman ke wisatawan. Sehingga harus dibentuk Satgas COVID-19," kata Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan COVID-19 Yogyakarta Heroe Poerwadi saat memantau uji coba pembukaan wisata Taman Sari di Yogyakarta, Rabu (8/7).

Menurut dia, Satgas COVID-19 di tempat wisata bertugas untuk memastikan bahwa protokol kesehatan dijalankan secara optimal oleh pengelola tempat wisata dan memastikan bahwa pengunjung menaati protokol kesehatan tersebut.

"Satgas ini dibentuk oleh pengelola tempat wisata sebagai penanggung jawab untuk memantau pelaksanaan protokol kesehatan di tempat wisata," katanya.

Heroe yang juga Wakil Wali Kota Yogyakarta itu menegaskan, protokol kesehatan di tempat wisata tidak hanya terbatas pada penggunaan masker, mencuci tangan, dan jaga jarak saja. "Tetapi, harus ditambah dengan protokol lain di antaranya pembatasan jumlah pengunjung di suatu zona atau kawasan, alur pengunjung supaya tidak saling berpapasan, penggunaan 'thermo gun', dan protokol lain sesuai karakter tempat wisata," katanya.

Jika hanya melakukan tiga protokol yang bersifat umum yaitu penggunaan masker, cuci tangan, dan jaga jarak, Heroe khawatir akan muncul kasus penularan COVID-19 dari tempat wisata. "Kami tidak ingin hal seperti itu terjadi karena artinya, Yogyakarta harus mengawali lagi dari awal, harus dari nol untuk membangun kepercayaan sehingga wisatawan kembali berkunjung ke Yogyakarta," katanya.

Pada masa persiapan menuju new normal seperti saat ini, lanjut Heroe, yang dibutuhkan oleh industri pariwisata di Yogyakarta adalah memberikan rasa aman dan nyaman ke wisatawan, yaitu memiliki dan menerapkan protokol kesehatan dengan baik. **(ANTARA)**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|
| 1. Dinas Kesehatan<br>2. Dinas Pariwisata | Netral | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 01 Mei 2024
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**
NIP. 19690723 199603 1 005